

**MARIA ULFAH DAN KONSERVASI
NAGHAM AL-QUR'AN DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:
JIMMY LUKITA
NIM : 18105030035

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Kepada Yth.:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Jimmy Lukita

Nim : 18105030035

Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Judul : MARIA ULFAH DAN KONSERVASI NAGHAM AL-QUR'AN DI
INDONESIA

Sudah dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata satu dalam bidang ilmu al-Quran dan tafsir

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut dapat segera disidangkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Maret, 2022

Pembimbing



M. Yaser Arafat, M.A.

NIP: 19830930 201503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jimmy Lukita

Nim : 18105030035

Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil dari laporan penelitian yang saya lakukan, bukan plagiasi dari orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk di tinjau kembali hak kesarjanaannya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Maret 2021
Yang menyatakan



Jimmy Lukita
18105030035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-569/Un.02/DU/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : MARIA ULFAH DAN KONSERVASI NAGHAM AL-QUR'AN DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JIMMY LUKITA
Nomor Induk Mahasiswa : 18105030035
Telah diujikan pada : Senin, 04 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

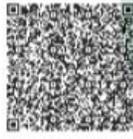
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

M. Yaser Arafat, M.A.
SIGNED

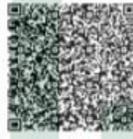
Valid ID: 6253d8052ca2d



Penguji II

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

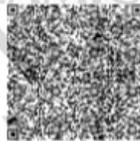
Valid ID: 6255af479ad70



Penguji III

Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6253c70403211e



Yogyakarta, 04 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6254d979a9010

MOTTO

“Hidup Bahagia, Hidup Bermanfaat”

Tidak ada yang lebih berarti di dunia ini selain memiliki hidup yang bahagia dengan semua aspek kehidupan yang ada, serta selalu menebar manfaat kepada diri sendiri dan sesama.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk:

Mama Tersayang
Almarhum Papa
Papi
Abang-Mbak-Adik
Rafasya-Almer



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Puji dan syukurku kepada Allah SWT atas segala kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya.

Proses yang cukup panjang telah penulis lalui menemani penulisan tugas skripsi ini. Dimulai dari merencanakan penelitian, merumuskan masalah penelitian, mengajukan judul, mengumpulkan data, menganalisis data, menulis, dan merevisi hasil penelitian. Tidak hanya proses, juga banyak doa dan dukungan yang mengiringi langkah penulis dalam merampungkan penelitian ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin , S. Ag., M.A., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. dan ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum., selaku Kepala Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., dan bapak Muhammad Yaser Arafat, M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi penulis.
5. Seluruh bapak-ibu Dosen dan Staf Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Abi Prof. Dr. KH. Abdul Mustaqim, M.Ag., selaku dosen dan pengasuh di Pondok LSQ Ar-Rahmah.
7. Seluruh Staf Perpustakaan dan TU yang turut membantu jalannya penulisan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Maria Ulfah, MA., selaku tokoh yang penulis teliti dalam skripsi ini.

9. Kakak, dan teman-teman narasumber dalam penelitian ini, di antaranya kak Mutia Rahmi, kak Rahmawati Hunawa, kak Mastia Lestaluhu, bang Nabil Mubarak, bang Muammar Fahmi, bang Adek, dan mas Zahron Nasywa.
10. Mama tersayang, papi, abang, mba, adik, dan keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberi semangat dalam penyelesaian studi dan skripsi ini.
11. Bang Azhari Andi, M.Ag., yang selalu memberi motivasi dan masukan kepada penulis untuk terus berkembang dalam studi penulis.
12. Teman-teman kelas di Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir angkatan 2018, FUPI dan UIN yang terus menemani dalam belajar, diskusi, dan ngopi.
13. Kawan-kawan di Kos Sakera, abang, kakak, dan teman-teman di JAMAYYKA, uda, uni, dan kawan-kawan di Surau Tuo Institut dan IMAMI, teman-teman di Pondok LSQ Ar-Rahmah dan sahabat-sahabatku di Cahaya Akademi.
14. Teman-teman yang seorganisasi denganku di UKM JQH al-Mizan, Bingkai UINSK, Al-Fath IAT, PW PII YOGBES, HMI Komisariat FUPI, HMPS IAT 2019, Kabinet Lokajaya dan Gharda Buana DEMA-U UIN Sunan Kalijaga.
15. Akhirnya, kepada mereka yang tidak penulis sebutkan namanya. Hanya maaf dan terima kasih yang bisa penulis sampaikan. Berdoa dan berharap Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan mereka kepada penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Maret 2022

Penulis

Jimmy Lukita
18105030035

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	Alīf	Tidak dilambangkan	
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṡa'	ṡ	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ya
ص	Sâd	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'el
م	Mīm	M	'em
ن	Nūn	N	'en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعِدَّة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila *ta' Marbūtah* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' Marbūtah* hidup dengan *hâra*kat *fathâh*, *kasrah* dan *dâmmah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

ـَ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ـُ	<i>dammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>fathah+alif</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>

2	<i>fathah+ya' mati</i> تَنَسَى	Ditulis	<i>Ā</i>
		Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah+ya' Mati</i> كَرِيم	Ditulis	<i>Ī</i>
		Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah+wawu mati</i> فُرُوض	Ditulis	<i>Ū</i>
		Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>fathah+ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	<i>fathah+wawu mati</i> قَوْل	Ditulis	<i>Au</i>
		Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (‘)

1	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
2	لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alīf+Lām

1. Bila kata sandang *Alīf+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alīf+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
السَّمْس	Ditulis	<i>as-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أَهْلِ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: *al-Qur'an*, *hadis*, *mazhab*, *syariat*, *lafaz*.

- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.



ABSTRAK

Belakangan marak munculnya variasi *naghham* al-Qur'an yang menggabungkan antara satu *naghham* dengan *nagam* lainnya. Hal ini merupakan suatu yang tabu dan masih menjadi perdebatan di kalangan ahli *nagam* al-Quran. Ada yang berpendapat bahwa ini merusak keutuhan dalam suatu *naghham*, pendapat lain membolehkan hal tersebut dengan meminimalkan variasi pencampuran tersebut agar lagu yang dibawakan tetap utuh dan tidak terlalu mengganti suatu *naghham* yang ada. Tidak hanya itu, banyaknya qari dan qariah yang menjadikan al-Quran hanya sebagai bacaan sewaktu lomba. Ini menjadi persoalan besar yang jamak terjadi. Padahal sejatinya banyak hal besar yang bisa dicapai dalam pembacaan al-Quran menggunakan *naghham*. Permasalahan di atas menarik penulis untuk kemudian menjadikannya penelitian dengan judul Maria Ulfah dan konservasi *naghham* al-Quran di Indonesia. Maria Ulfah adalah qariah yang telah lama berkecimpung di dunia *naghham* al-Quran. Tidak hanya prestasi dalam melantunkan ayat suci al-Quran, namun ia juga telah menguatkan *legacy* di bidang seni baca al-Quran, dengan karya berupa tulisan, rekaman radio, mengajar al-Quran, dan sebagainya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Kemudian metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif, serta pendekatan yang dipakai adalah pendekatan biografi dan pendekatan konservasi. Dengan perangkat tersebut penulis berupaya untuk menjawab beberapa permasalahan yang muncul di atas.

Berdasar pada aspek-aspek di atas, penulis sampai pada bahasan bahwa Maria Ulfah adalah sosok qariah yang selalu *mensyi'arkan* al-Quran dengan berbagai ragam *naghham* nya pada generasi setelahnya. Dengan ciri khas yang ia miliki, Maria Ulfah mampu memberikan pengaruh kepada santri dan para pembelajar al-Quran yang ada di Indonesia. Seperti itu kiranya Maria Ulfah turut melestarikan *naghham* al-Qur'an di Indonesia. Maria Ulfah juga memandang bahwa *naghham* bukan hanya seni suara semata, namun terdapat aspek lain yang menjadikan pembacaan al-Qur'an menggunakan *naghham* tersebut semakin menambahkan arti bagi setiap qari, qariah, termasuk pendengarnya.

Keywords: Maria Ulfah, Konservasi, Nagham, Seni baca al-Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	13
a. Sumber Data Primer	13
b. Sumber Data Sekunder	13
3. Teknik Pengumpulan Data.....	13
4. Kajian Pustaka.....	14
5. Analisis Data	14
H. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN NAGHAM AL-QUR'AN	15
A. Pengertian <i>Nagham</i> al-Qur'an.....	15
1. <i>At-Tarannum</i>	15
2. <i>At- Taghanni</i>	16
3. <i>At- Tarji'</i>	16
4. <i>At- Talhin atau al-Lahn</i>	16
5. <i>At-Tarhib</i>	16
B. Hukum Melagukan Al-Quran	17
C. Sejarah Perkembangan <i>Nagham</i> Al-Quran	23
D. Corak <i>Nagham</i> Al-Quran	29
1. Corak <i>Nagham Makkawi</i>	29
2. Corak <i>Nagham Misri</i>	30
E. Tokoh-tokoh Awal <i>Nagham</i> Al-Quran	33
1. Syekh Ali Rif'at (1882 M)	33
2. Syekh Ali Mahmud (1878 M)	33
3. Syekh Muhammad Salamah (1900 M).....	34
4. Syekh Musthafa Ismail (1905 M).....	34
5. Syekh Kamil Yusuf Al-Bahtimi (1922 M).....	35
BAB III RIWAYAT HIDUP DAN KETRLIBATAN MARIA ULFAH.....	37
DALAM DUNIA TILAWAH AL-QUR'AN.....	37
A. Kelahiran dan Keluarga Maria Ulfah.....	37
B. Pendidikan Maria Ulfa	39
C. Aktivitas Maria Ulfah	42
D. Prestasi dan Karya Maria Ulfa	45
1. Prestasi Maria Ulfah.....	45
2. Karya Maria Ulfah.....	48
E. Mengenal <i>Nagham</i> Al-Quran Untuk Pertama Kali.....	50
F. Kecondongan Maria Ulfah Terhadap Lagu <i>Misri</i>	55
BAB IV MARI ULFAH DAN KONSERVASI NAGHAM AL-QUR'AN	57
A. <i>Nagham</i> Al-Quran Era Kontemporer	57

B. Metode Pengajaran <i>Nagham</i> Al-Quran Maria Ulfah	59
1. Metode <i>Tausyikh</i>	59
2. Metode <i>Maqra'</i>	61
C. Pandangan Maria Ulfah Terhadap <i>Nagham</i> Al-Quran.....	62
1. <i>Nagham</i> dan penghayatan tilawah al-Qur'an	63
2. <i>Nagham</i> memperjelas ayat yang dibaca	64
3. Menambah kekhusyukan pembaca al-Qur'an	64
4. Tilawah al-Qur'an sebagai media dakwah Islam	64
5. <i>Nagham</i> sarana pengikat tali persaudaraan	65
6. <i>Nagham</i> sebagai kesenian Islam.....	65
7. <i>Nagham</i> menuntut untuk menguasai keilmuan baca al-Qur'an	66
D. Tanggapan Maria Ulfah Atas Persoalan dalam Tilawah Al-Quran	66
3. Penggabungan <i>nagham</i> dalam satu tarikan nafas	67
4. Penggunaan <i>nagham</i> ketika MTQ dan <i>haflah</i> tilawah al-Qur'an.....	68
5. Penampilan qari dengan variasi yang berlebihan	70
E. Tokoh dan Santri Berbicara Tentang Maria Ulfah.....	71
1. Rahmawati Hunawa	71
2. Mastia Lestaluhu	73
3. Ahmad Nabil Mubarak	75
4. Muammar Fahmi Alwi	76
5. Muhammad Zahron Nasywa	78
6. Adek Putra Masrianda	79
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran adalah kitab yang diturunkan Allah SWT dengan bahasa yang indah, bahkan banyak riwayat dan tulisan yang mengatakan bahwa al-Qur'an memiliki *uslub* terindah sehingga tidak seorang pun dapat memunculkanandingannya. Hal ini dapat kita lihat kembali ketika orang-orang sombong, ingkar, dan takabur menolak al-Qur'an secara terang-terangan serta tidak mau tunduk akan kebenaran yang dibawa oleh Rasulullah SAW. Mereka ditantang dan diminta oleh Rasul untuk mendatangkan satu surat saja darinya, lalu apa yang terjadi? Apa yang dimintai oleh Rasul kepada mereka tak kunjung mendapat jawaban baik dan mereka tidak memenuhinya.¹

Keindahan *uslub* al-Qur'an seakan menjadi bukti sekaligus dalil bahwa Allah SWT menyukai segala bentuk keindahan adalah sebuah fakta. Maka menjadi hal wajar ketika orang-orang juga melantunkan bacaan al-Qur'an dengan indah, melihat bagaimana al-Qur'an diturunkan dengan segala keindahannya.

Beberapa sunah nabi SAW telah mengajak kita untuk membaca al-Qur'an dengan indah, di antara ayat dan hadis tersebut adalah :

¹ M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran dan Tafsir*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm. 120.

عن البراء رضي الله عنه ، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : زينوا القرآن بأصواتكم ، فإن الصوت الحسن يزيد القرآن حسنا

“Dari al-Barrā’ RA, berkata: Rasulullah SAW bersabda: Hiasilah Al-Quran dengan suaramu, karena sesungguhnya suara yang bagus akan menjadikan bacaan Al-Quran bertambah bagus pula.”²

أبي هريرة قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ليس منا من لم يتغن بالقرآن – وزاد غيره – يجهر به عن

“Dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah Saw bersabda: bukan golongan kami orang yang tidak menyenandungkan (melagukan) al-Qur’an, ada pula yang menambahkan (maksudnya) mengeraskannya.”³

Dua hadis di atas hanya beberapa saja dari sunah nabi SAW yang memerintahkan kita untuk membaca al-Qur’an dengan indah dan merdu. Jika kemudian ada yang menanggapi bagaimana jika kita tidak bisa membaca al-Qur’an dengan indah?, apakah kita bukan bagian dari nabi SAW?. Hemat penulis mengatakan bahwa keindahan dalam membaca al-Qur’an tidak sebatas kepada suara yang merdu dan melengking kemudian *nagham* yang meliuk-liuk. Namun, keindahan dalam membaca al-Qur’an dapat dipraktikkan oleh semua pembaca dengan usaha maksimal, membaca dengan kaidah tajwid yang benar, sering belajar

² Abu Abd. al-Rahman Ahmad bin Syu’aib, *Sunan al-Nasai*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1980), hlm. 283.

³ Musnad Ahmad, No. Hadis 1396.

menirukan *nagham* al-Qur'an yang ada, dan cara lainnya. Dari usaha tersebut akan dituai kelancaran dalam membaca al-Qur'an, dan ketika al-Qur'an dibacakan dengan lancar akan terdengar indah bila didengarkan dan terasa nyaman ketika dihayati.

Nagham adalah sebutan khusus untuk pembacaan al-Qur'an, di Indonesia lazim disebut dengan seni baca al-Qur'an.⁴ Terdapat tujuh ragam *nagham* yang masyhur dikumandangkan oleh para *qari* dan *qariah* dalam melantunkan ayat-ayat al-Qur'an. Di antaranya *bayati*, *hijaz*, *nahawand*, *rast*, *sikah*, *jiharkah*, dan *shaba*. Masing-masing dari *nagham* al-Qur'an tersebut memiliki ciri khas tersendiri dalam pelafalannya. Seperti sika yang cenderung kepada khas ketimuran, mudah dikenali, dan cemerlang dan begitu pula enam *nagham* lainnya.⁵

Husni Thamrin dalam bahasannya menuliskan bahwa adanya dua pendapat yang melatarbelakangi kemunculan *nagham* al-Qur'an. Pertama, *nagham* berasal dari nyanyian budak kafir ketika ditawan saat berperang melawan golongan muslimin. Adapun pendapat kedua mengatakan bahwa *nagham* adalah nyanyian nenek moyang bangsa Arab yang diimplikasikan dalam pelantunan al-Qur'an.⁶ Dari dua pendapat di atas dapat diketahui bahwa *nagham* al-Qur'an sejatinya

⁴ Ilyas Hasan, Atlas Budaya Islam (Bandung: Mizan, 2003), hlm.49.

⁵ M. Husni Thamrin, *Nagham Al-Qur'an (Telaah atas Kemunculan dan Perkembangan Nagham di Indonesia)*, Tesis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hlm. 68.

⁶ M. Husni Thamrin, *Nagham Al-Qur'an (Telaah atas Kemunculan dan Perkembangan Nagham di Indonesia)*, hlm. 42

muncul dari tanah Arab. Sebagai penjelas lain juga dikatakan bahwa Makkah dan Madinah pada abad ke-20 awal menjadi sentral perkembangan *nagham* al-Qur'an di dunia Islam. Pada saat itu juga *nagham* mulai masuk dan tersebar ke berbagai penjuru dunia termasuk Indonesia.⁷

Penyebaran *nagham* al-Qur'an ke Indonesia masuk melalui pelajar Indonesia yang pulang ke kampung halaman sesuai menimba ilmu di tanah Arab, seperti KH. Munawwir, KH. Bashri Alwi, KH. Sya'roni, dan masih banyak lagi. Tidak hanya itu, *nagham* al-Qur'an juga masuk ke Indonesia lewat perantau Arab yang berdatangan ke Indonesia.⁸

Pembacaan al-Qur'an menggunakan *nagham* tersebut telah banyak dipraktikkan, baik di dunia Islam maupun di Indonesia sendiri. Sehingga penggunaan *nagham* di Indonesia akan terus terpelihara di Indonesia khususnya. Tidak jarang negara dengan populasi muslim terbesar di dunia ini (Indonesia) menjadi pembaca al-Quran terbaik di mimbar Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) internasional. Di antaranya, M. Ali Yusni (Malaysia, 1976), Maria Ulfah (Malaysia, 1980), Salman Amrillah (Iran, 2019), Dasrizal (Malaysia, 2013), dan masih banyak lagi.

⁷ Qosim Arsadani. "Qiraah Al-Qur'an dengan Nagham Ajam – Lagam Jawa; Kasus Isra' Mi'raj di Istana Negara, Jum'at, 15 Mei 2015", *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, I, Mei 2016, hlm. 106

⁸ Shabri Shaleh Anwar. *Peran K.H. Bustani Dalam Mengembangkan Pendidikan Al-Qur'an di Indragiri Hilir*. Tesis. (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, Riau). hlm. 67.

Salah satu pembaca al-Qur'an terbaik yang telah mengharumkan nama Indonesia tersebut adalah Maria Ulfah Mudhafar atau dikenal dengan Maria Ulfah seperti yang penulis tuliskan pada paragraf sebelumnya. Maria Ulfah menjadi qariah terbaik satu pada Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) antar bangsa ke-21 di Kuala Lumpur Malaysia pada tahun 1980. Setelah sebelumnya menjadi Seleksi Tilawatil Quran (STQ) Nasional yang juga digelar di Jakarta pada tahun 1980.⁹ Selain dua prestasi di atas, masih banyak lagi capaian yang berkaitan telah diberikan Maria Ulfah kepada Indonesia.

Kemunculan Maria Ulfa di dalam dunia seni baca al-Qur'an ini sedikit banyaknya telah memberikan kontribusi untuk kemajuan pembelajaran *nagham* al-Qur'an di Indonesia. Selain prestasi, Maria Ulfah juga telah memberikan pengaruh terhadap konservasi *nagham* al-Qur'an baik itu berupa variasi dalam melagukan al-Qur'an, maupun melahirkan qari dan qariah berprestasi di panggung nasional dan internasional dengan binaannya. Tidak hanya itu, qariah legendaris ini juga mengabdikan dirinya sebagai pendidik di beberapa sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi di Indonesia. Bahkan dalam perjalanannya sebagai pendidik, Maria Ulfah juga sudah mendirikan pondok pesantren berbasis al-Qur'an yang terletak di daerah Ciputat Baru, Tangerang Selatan bernama Pesantren Al-Quran

⁹ Wawancara dengan Maria Ulfa, di Pondok Al-Qur'an Baitul Qurra Jakarta tanggal 22 Desember 2021.

Baitul Qurra.¹⁰ Melihat latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang Maria Ulfa dan konservasi *nagham al-Qur'an* di Indonesia serta bagaimana Maria Ulfa memaknai pembacaan al-Qur'an dengan *nagham* tilawah tersebut.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengamati uraian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan yang akan dijawab dan dijelaskan pada penelitian ini. Rumusannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Maria Ulfah melestarikan *nagham* al-Qur'an di Indonesia?
2. Bagaimana Maria Ulfah memandang praktik *nagham* pada ayat-ayat al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Setelah melihat kedua rumusan masalah di atas, penulis akan mengemukakan beberapa tujuan yang akan di capai melalui penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk;

1. Menjelaskan tentang bagaimana Maria Ulfa melestarikan *nagham al-Qu'ran* di Indonesia
2. Menjelaskan tentang bagaimana pemahaman Maria Ulfa dalam memandang praktik *nagham* tilawah pada ayat-ayat al-Qur'an

¹⁰ Wawancara dengan Maria Ulfa, di Pondok Al-Quran Baitul Qurra Jakarta tanggal 22 Desember 2021.

D. Kegunaan Penelitian

Tidak lengkap penulis rasa jika sebuah penelitian dilakukan tanpa melihat dan menimbang manfaat dan kegunaannya. Berikut beberapa poin kegunaan penelitian ini dilakukan :

1. Mengetahui perkembangan *nagham* al-Qur'an di Indonesia
2. Mengetahui kontribusi Maria Ulfa atas perkembangan *nagham* al-Qur'an di Indonesia
3. Mengetahui bagaimana Maria Ulfah selaku qariah yang ditokohkan dalam persoalan *nagham* turut serta melestarikan *nagham* al-Qur'an di Indonesia
4. Mengetahui pemahaman Maria Ulfa dalam memandang praktik *nagham* pada ayat-ayat al-Qur'an
5. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan keilmuan di dunia akademik dan menjadi pedoman bagi lembaga pengembangan tilawatil Quran (LPTQ) yang ada di Indonesia.

E. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan pengamatan lebih lanjut tentang penelitian ini, penulis belum menemukan skripsi, tesis, dan disertasi yang membahas tentang Maria Ulfah dan konservasi *nagham* al-Qur'an di Indonesia secara terperinci. Berikut beberapa literatur yang dapat dijadikan tinjauan pustaka pada penelitian ini:

Pertama, tesis yang ditulis oleh M. Husni Thamrin dengan judul "*Nagham Al-Quran (Telaah atas Kemunculan dan Perkembangan Nagham di Indonesia)*".

Tesis ini diterbitkan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2008. Pada bahasannya, tesis ini menjelaskan tentang bagaimana kemunculan dan perkembangan *nagham* al-Qur'an di dunia Islam dan di Indonesia.¹¹ Di dalamnya dituliskan pengertian, sejarah, tokoh *nagham* al-Qur'an sampai kepada bahasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan seni baca al-Qur'an ini.

Kedua, skripsi karya Maria Ulfa Mudloffar yang berjudul "*Peranan MTQ dalam Dakwah Islam di Indonesia*". Skripsi ini terbit di Institut Ilmu Al-Quran Jakarta, pada tahun 1980. Secara umum Maria Ulfa membahas bagaimana al-Qur'an dengan pelaksanaan MTQ dapat menjadi sarana dakwah islamiah di Indonesia.¹² Tidak jauh berbeda dari buku tentang *nagham* lainnya, yang membahas tentang *nagham* dan *musabaqah*. Namun yang menjadi pembeda adalah, skripsi ini difokuskan kepada *Musabaqah Tilawatil Quran* (MTQ) sebagai sarana dakwah Islamiah.

Ketiga, buku dengan judul "*The Quran in Indonesian Daily Life: Public Project of Musical Oratori*" yang ditulis oleh Anne K. Rasmussen. Buku ini diterbitkan oleh Universitas Minois pada tahun 2001. Di dalam buku ini dituliskan

¹¹ M. Husni Thamrin. "Nagham Al-Qur'an (Telaah atas Kemunculan dan Perkembangan Nagham di Indonesia)". Tesis. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008)

¹² Maria Ulfa Mudloffah. "Peranan MTQ dalam Dakwah Islam di Indonesia". Skripsi. (Jakarta: Institut Ilmu Al-Quran, 1980)

bagaimana peranan qari dan qariah di Indonesia.¹³ Buku ini sedikit banyaknya juga menyebutkan nama Maria Ulfah, namun tidak membahas secara terperinci dan hanya menyebutkan bahasan sekilas saja.

Keempat, tesis dengan judul “*Tarekat Tilawatiyah: Melantunkan al-Qur’an, Memakrifati Diri, Melakonkan Islam*” yang disusun oleh M. Yaser Arafat dan terbit pada tahun 2013 di program magister antropologi budaya Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Tesis ini berisikan tentang bagaimana memaknai tradisi tilawah al-Qur’an di Indonesia dan bagaimana Islam diekspresikan oleh para qari dan qariah.¹⁴

Melihat beberapa kajian pustaka yang membahas tentang *nagham* di atas, penulis belum menemukan dari artikel, skripsi, tesis, disertasi, ataupun karya ilmiah lainnya yang dengan rinci membahas tentang kontribusi Maria Ulfa atas perkembangan *nagham* al-Qur’an di Indonesia.

F. Kerangka Teori

Pembahasan dalam skripsi ini terfokus kepada bagaimana Maria Ulfa dan konservasi *nagham* al-Qur’an di Indonesia. Dalam hal ini meliputi biografi Maria Ulfa, kemudian bagaimana Maria Ulfah turut serta dalam pelestarian *nagham al-*

¹³ Anne K. Rasmussen. “*The Quran in Indonesian Daily Life: Project of Musical Oratori*”. (t.k.p.:Board of Trustess of the University of Minois, 2001)

¹⁴ M. Yaser Arafat. “*Tarekat Tilawatiyah: Melantunkan Al-Quran, Memakrifati Diri, Melakonkan Islam*”. Tesis. (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2013)

Qur'an di Indonesia dan bagaimana Maria Ulfah memandang penggunaan *nagham* dalam pembacaan al-Qur'an.

Melihat beberapa pokok pembahasan di atas, penulis menggunakan pendekatan biografi dan teori enkulturasi sebagai kerangka teori dalam memaparkan penjelasan mengenai Maria Ulfah dan konservasi *nagham* al-Qur'an di Indonesia.

1. Pendekatan Biografi

Pendekatan biografi adalah pendekatan yang dilakukan dengan menjelaskan riwayat hidup tokoh oleh orang lain dan dimuat pada sebuah tulisan, baik tokoh tersebut masih dalam keadaan hidup atau sudah meninggal.¹⁵ Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana kisah di balik perjalanan hidup Maria Ulfa, latar belakang keluarga, dan latar belakang masyarakat di sekitarnya sehingga kemudian dapat diambil apa saja yang menjadi kontribusi Maria Ulfa dalam perkembangan *nagham* al-Qur'an di Indonesia.

2. Teori Enkulturasi

Teori enkulturasi adalah proses yang terjadi pada seseorang dalam mendapatkan suatu pemahaman, pandangan, dan kebolehan untuk menerima hal yang menjadi dasar dari sebuah tradisi. Penekanan pada

¹⁵ Daud Safari, Antara Biografi dan Historiografi (Studi 36 Buku Biografi di Indonesia), Jurnal Analisis, Volume XIII, No. 1, Juni 2013, hlm. 243.

proses ini terdapat pada aspek adaptasi, pelestarian, dan pengembangan.¹⁶ Peter Schineller dalam tulisannya menjabarkan bahwa enkulturasi melibatkan individu atau kelompok masyarakat yang berfungsi sebagai pelaku dalam pengembangan suatu tradisi atau budaya¹⁷. Enkulturasi dalam penelitian ini dimasukkan sebagai sarana untuk menyampaikan kepada bahasan bagaimana mulanya Maria Ulfah mengenal, mendalami, memandang, memelihara, hingga kemudian mengembangkan naghah al-Qur'an kepada generasi setelahnya, dan hal tersebut nantinya menjadi pokok bahasan pada kajian ini.

Beberapa definisi istilah dalam penelitian:

1. Konservasi

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia, konservasi berarti pemeliharaan, perlindungan, dan pelestarian.¹⁸ Kata konservasi diambil dari kata *conservation* yang berasal dari pecahan kata *con* bermakna *together* dan *servare* bermakna *to save what we have*. Dari pecahan kata tersebut dapat kita artikan bahwa konservasi adalah proses pelestarian

¹⁶ Ali Sodikin, "Inkulturasi Antara Al-Qur'an dalam Tradisi Masyarakat Arab: Studi Tentang Pelaksanaan Qisas-Diyat", Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hlm. 21.

¹⁷ Peter Schineller, S.J., *A Handbook On Inculturation*, (New York: Paulist Press, 1990), hlm. 14.

¹⁸ Depeartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 589.

kepunyaan milik pribadi atau bersama.¹⁹ Adapun konservasi *nagham* al-Quran adalah pelestarian *nagham* al-Qur'an guna mempertahankan eksistensi *nagham* al-Quran di dunia seni baca al-Qur'an.

2. *Nagham*

Nagham al-Qur'an adalah melantunkan al-Qur'an dengan lagu atau irama dengan suara yang indah dan menyertakan aturan-aturan dalam membacanya.²⁰ *Nagham* adalah istilah yang digunakan dalam melagukan al-Qur'an atau juga dikenal dalam seni baca al-Qur'an.

Dengan pendekatan dan teori yang penulis terakan di atas, peneliti berupaya untuk mengungkap dan menjelaskan secara mendetail perjalanan hidup serta bagaimana Maria Ulfah dan konservasi *nagham* al-Qur'an di Indonesia sehingga kemudian tujuan dari penelitian ini dapat dicapai dan berguna bagi insan pelaku *nagham* al-Qur'an di dunia Islam dan di Indonesia khususnya.

G. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tentu ada metode-metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, dengan harapan metode ini akan menghantarkan kepada tujuan dari dilakukannya penelitian ini. Adapun paparan metodenya sebagai berikut:

¹⁹ Rivaldo D. Patty, "Mengenal Konservasi", dalam www.bbksda-papuabarat.com, diakses tanggal 8 Maret 2022.

²⁰ Muhsin Salim, *Ilmu Nagham Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Kebayoran Widya Ripta, 2004), hlm. 7

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini digolongkan pada penelitian kualitatif karena bersifat deskriptif analisis. Penelitian ini nantinya akan mengungkap dan menjelaskan secara terperinci objek pembahasan penelitian seperti yang sudah terangkum pada rumusan masalah²¹.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber yang langsung diperoleh dari subyek penelitian

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan pelengkap data yang berasal dari buku, jurnal, artikel, atau karya ilmiah lainnya

3. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang digunakan pada penelitian ini:

a. Observasi / Pengamatan

Mengumpulkan data dengan mengamati obyek penelitian, bagaimana keseharian tokoh yang dikaji ketika beradaptasi dengan *naghah al-Quran*

²¹ Sumadi Subyabrata. *Metodologi penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998). hlm. 183.

b. **Interviu / Wawancara**

Mengumpulkan data dengan melakukan percakapan seputar topik pembahasan dengan tokoh yang dikaji pada penelitian dan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian

4. **Kajian Pustaka**

Mengkaji dokumen-dokumen berupa buku, jurnal, artikel atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian

5. **Analisis Data**

Menganalisa data dengan metode deskriptif kualitatif, berikut langkah-langkahnya:

a. **Reduksi data**, adalah memfokuskan data-data yang telah didapatkan menjadi suatu bahasan yang kompleks.

b. **Penyajian data**, setelah data direduksi maka akan disajikan dalam bentuk penjelasan sehingga mempermudah pembaca memahami setiap kalimat yang dimunculkan.

c. **Penarikan kesimpulan**, tahapan terakhir adalah memberikan kesimpulan serta dengan memverifikasi data yang telah melewati proses reduksi dan penyajian.

H. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan hasil penelitian dalam pembahasan yang ditata dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan secara umum apa yang melatar belakangi penelitian ini, kemudian terdapat rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan yang akan mengarahkan pembaca apa saja pembahasan yang terdapat pada penelitian ini.

Bab II membahas tentang bagaimana sejarah kemunculan dan perkembangan *nagham* al-Qur'an di dunia Islam dan di Indonesia. Pada bab ini juga akan dituliskan tokoh-tokoh *nagham* yang terkenal pada masa klasik dan kontemporer, baik itu di dunia Islam maupun di Indonesia.

Bab III menjelaskan tentang biografi Maria Ulfa, latar belakang keluarga, latar belakang masyarakat, prestasi, serta karya Maria Ulfa yang berkaitan dengan *nagham* al-Qur'an.

Bab IV akan menjadi pembahasan inti yang menguraikan hasil analisis peneliti dengan pendekatan biografi serta bagaimana Maria Ulfa melestarikan dan mengembangkan *nagham* al-Qur'an di Indonesia.

Bab V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan *nagham* al-Qur'an sejatinya telah melahirkan banyak tokoh yang dapat dijadikan rujukan oleh para qari dan qariah di dunia Islam dan di Indonesia. Sebut saja Maria Ulfah, sorang qariah yang telah mengharumkan nama Indonesia di panggung MTQ internasional yang diadakan di Kuala Lumpur Malaysia pada tahun 1980. Prestasi dan kariernya di bidang tilawah al-Qur'an menggelitik penulis untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana Maria Ulfah dan konservasi *nagham* al-Qur'an di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat dua poin yang sekiranya dapat menjadi kesimpulan pada pembahasan tulisan ini. Di antara poin-poin tersebut adalah :

Pertama, Maria Ulfah yang telah lama berkecimpung di dunia seni baca al-Qur'an terus melestarikan *nagham* al-Qur'an sebagai salah satu kesenian Islam. Maria Ulfah melestarikannya dengan terus belajar dan mengajarkan al-Qur'an di pondok pesantren miliknya, sekolah, kampus, masjid, hingga pada saat *training center* (TC) yang diadakan setiap daerah sebelum pelaksanaan MTQ regional sampai nasional. Tidak hanya dengan mengajarkan al-Qur'an, Maria Ulfah turut melestarikan *nagham* dengan mengeluarkan tulisan akademik yang berhubungan dengan *nagham* dan mengeluarkan rekaman al-Qur'an 30 juz.

Kedua, Maria Ulfah memandang *nagham* al-Qur'an itu tidak hanya sebagai seni suara semata. Banyak sisi lain yang ia paparkan tentang hikmah dari pembacaan al-Qur'an dengan *nagham* tersebut. Di antaranya, pertama, *nagham* menambah penghayatan dalam membaca al-Qur'an. Kedua, *nagham* membantu memperjelas ayat yang difirmankan Allah SWT. ketiga, *nagham* menambah kekhusyukan dalam membaca dan mendengarkan al-Qur'an. Keempat, tilawah al-Qur'an sebagai sarana dakwah Islam. Kelima, *nagham* sebagai sarana pengikat tali persaudaraan. Keenam, *nagham* adalah kesenian Islam yang harus dilestarikan. Ketujuh *nagham* menuntut para qari dan qariah untuk menguasai keilmuan baca al-Qur'an.

B. Saran

Mengacu kepada hasil penelitian ini, penulis melihat masih terdapat kekurangan di dalamnya. Berikut penulis tuliskan harapan yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan oleh pihak-pihak berikut.

1. Kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *wa bil khusus* perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis berharap agar literatur yang berhubungan dengan *nagham* al-Qur'an diperbanyak lagi. Karena banyak bahan bacaan yang tidak penulis temukan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga harus mengupayakan kepada pihak lain yang kebetulan memiliki koleksi literatur yang berhubungan dengan kajian yang penulis teliti.

2. Untuk segenap para akademisi khususnya di bidang Ilmu Al-Quran dan Tafsir, penelitian tentang *nagham* ini adalah penelitian yang menarik dan masih sedikit yang melakukan penelitian tentang ini. Penulis berharap teman-teman akademisi lainnya mau berkontribusi dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan *nagham* al-Qur'an ini.
3. Teruntuk para pembaca, khususnya qari dan qariah di mana pun berada, penulis berharap agar *nagham* al-Qur'an dapat dilestarikan dan disemarakkan seperti apa yang telah dilakukan ibu Maria Ulfah. Kemudian para qari dan qariah setidaknya dapat mengetahui asal usul *nagham* al-Qur'an. Agar tidak berkutat pada penguasaan *nagham* saja, namun juga keilmuan yang berkaitan dengan *nagham* al-Qur'an. Terlebih lagi para qari dan qariah hendaknya mengerti apa yang diperbolehkan dan apa yang dilarang dalam dunia seni baca al-Qur'an.

Banyaknya kekurangan pada penelitian ini membuatnya jauh dari kata sempurna. Penulis berharap agar teman-teman akademisi untuk melanjutkan dan mengoreksi kesalahan yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu Abd. Al-Rahman Bin Syu'aib. *Sunan Al-Nasa'iy*. Beirut: Dar Al-Fikr. 1980.
- Al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad Bin Ismail. *Shahih Bukhari-Juz XIII*. Beirut: Dar Al-Fikr. T.Th.
- Ali Sodikin, "Enkulturasasi Antara Al-Quran dalam Tradisi Masyarakat Arab: Studi Tentang Pelaksanaan Qisas-Diyat", Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Al-Quran, Yayasan Penyelenggara Penterjemah. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2013
- Anna M. Gade, *Perfection Makes Practice; Learning, Emotion, and The Recited Qur'an in Indonesia*. USA: Hawai Press, 2004.
- Annuri, Achmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Quran Dan Ilmu Tajwid*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. 2010.
- Anwar, Shabri Shaleh. "Peran K.H. Bustani Dalam Mengembangkan Pendidikan Al-Quran Di Indragiri Hilir". Tesis Program Pascasarjana UIN Syarif Kasim. Riau. 2011.
- Arafat, M. Yaser. "Tarekat Tilawatiyah: Melantunkan Al-Quran, Memakrifati Diri, Melakonkan Islam". Tesis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mad. Yogyakarta. 2013.
- Arsadani, Qosim. "Qiraah Al-Quran Dengan Nagham Ajam – Lagam Jawa; Kasus Isra' Mi'raj Di Istana Negara, Jum'at, 15 Mei 2015". *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*. No.1., Mei 2016.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasbi. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra. 2009.
- Baqi, M. Fuad Abd. *Mu'jam Muqayis Al-Lughah*. Kairo: Dar El-Fikri. T.Th.
- Budi. "Pesantren Al-Quran Baitul Qurra Tangerang Selatan". Dalam [Www.Laduni.Id](http://www.laduni.id), Diakses Tanggal 9 Januari 2022.
- Darimi Ad, Abdullah Bin Abdirrahman. *Sunan Ad-Darimi-Kitab Fadha'il Al-Quran-Bab At-Taghanni Bil Quran*. Jilid 2. Kairo: Dar Al-Hadis. 1999.

- Daud Safari, *Antara Biografi Dan Historiografi (Studi 36 Buku Biografi Di Indonesia)*. Jurnal Analisis. Volume XIII. No. 1. Juni 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Frederick M. Denny. *Qur'an Recitation: A Traditional of Oral Performance and tranmission, dalam Oral Tradition*. 4/1-2. 1989.
- Hanum, Siti Lathifah. "Pandangan Ulama Indonesia Dalam Melagukan Al-Quran Engan Langgam Jawa". Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Quran Jakarta.
- Hasan, Ilyas. *Atlas Budaya Islam*. Bandung: Mizan. 2003.
- Hitti, Philip. K. *History Of The Arabs, Terj. R. Cecep Lukman Yasin Dan Dedi Slamet Riyadi*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta. 2005.
- Jamil, Ahmad Islamy. Menelusuri Sejarah Tradisi Naghham Al-Quran, Dalam www.M.Republika.Co.Id, Diakses Pada Tanggal 3 Maret 2021.
- Khalil, Athyat Abdul Dan Nahid Akhmad Hfidz. *Fan Tarbiyah Al-Shaut Wa Ilm Al-Tajwid*. T.K.P:T.P: 1984.
- Mahmud, Abu Thalib. *Al-Quran Bi Shauti Misr*. Mesir: AL-Hai'ah Al-Mishriyyah Al-Amah Lil Kitaba, 2016.
- Masrurin, Ainatu. "Resepsi Al-Quran Dalam Tradisi Pesantren Di Indonesia". Dalam *Jurnal Studi Al-Quran Dan Tafsir*. Vol. 3. No. 2. Desember 2018.
- Mudloffah, Maria Ulfa. "Peranan MTQ Dalam Dakwah Islam Di Indonesia". Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Quran. Jakarta. 1980.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Membumikan Ulumul Quran (Tanya Jawab Memudahkan Tentang Ilmu Qiraat, Ilmu Rasm Usmani, Ilmu Tafsir, Dan Relevansinya Dengan Muslim Indonesia)*. Jakarta: Penerbit Qaf. 2019.
- Musnad Ahmad. No. Hadis 1396.
- Nelson, Kristina. *The Art Of Reciting The Quran*. Egypt: The American University In Cairo Ss, 2001.
- Nugroho, Faozan Tri. "Musik Barat", , Lihat Di www.M.Bola.Com. Diakses Pada Selasa. 25 Januari 2022

- Pajriah, Sri Dan Andi Mulyadi. “Peranan Bilal Bin Rabbah Dalam Perkembangan Isam Di Jazirah Arab Tahun 611 M – 641 M”. Artefak. No.2. Maret 2014.
- Patty, Rivaldo D. “Mengenal Konservasi”. Dalam [Www.Bbksda-Papuabarat.Com](http://www.bbksda-papuabarat.com). Diakses Tanggal 8 Maret 2022.
- Peter Schineller, S.J., *A Handbook On Inculturation*, New York: Paulist Press, 1990.
- Qosim, Tarmana Ahmad. *Menjaga Kemuliaan Al-Quran-Adab Dan Tata-Caranya*. Bandung: Al-Bayan. 1996
- Rasmussen, Anne K. “*The Quran In Indonesian Daily Life: Project Of Musical Oratori*”. T.K.P.:Board Of Trustess Of The University Of Minois. 2001
- Salim, Muhsin. *Ilmu Nagham Al-Quran*. Jakarta: PT. Kebayoran Widya Ripta. 2004.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Quran: Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: PT. Mizan Pustaka. 2013.
- Subyabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998.
- Thamrin, M. Husni. “Nagham Al-Quran (Telaah Atas Kemunculan Dan Perkembangan Nagham Di Indonesia)”. Tesis Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.
- UKM JQH Al-Mizan. “Tilawah Virtual Al-Mizan Feat. Hiqma UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Dalam [Www.Youtube.Com](http://www.youtube.com). Diakses Tanggal 8 Maret 2022.
- Wawancara Dengan Adek Putra Masrianda. Pengajar Tilawah Al-Quran Di PONPES Baitul Qurra Tangerang Selatan. Di Ciputat Baru Tanggal 24 Desember 2021.
- Wawancara dengan Ahmad Nabil Mubarak, Pengajar di Pondok Al-Quran Bahrul Quran, di Sleman, tanggal 18 Maret 2022.
- Wawancara Dengan Mastia Lestaluhu, Qariah Terbaik Internasional di Malaysia tahun 2016, Via Google Meet Tanggal 15 Maret 2022.
- Wawancara Dengan Muammar Fahmi Alwi. Santri Di PONPES Baitul Qurra Tangerang Selatan. Via Whatsapp Chat Tanggal 24 Desember 2021.
- Wawancara Dengan Muhammad Zahron Nasyiwa. Santri Bimbingan Maria Ulfah. Via Whatsapp Chat Tanggal 24 Desember 2021.

Wawancara dengan Rahmawati Hunawa, Qariah Terbaik Internasional di Malaysia tahun 2012,
Via Whatsapp Chat, tanggal 15 Maret 2022.

Zen, Muhaimin Dan Akhmad Mustafid. *Bunga Rampai Mutiara Al-Quran- Pembinaan
Qari-Qariah Dan Hafidz-Hafidzah*. Jakarta: Jam'iyatul Qurra Wal Huffazh.
2006.

